

	<b>JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA</b>	
	e-ISSN : 2808-9731   p-ISSN : 2809-0934	DOI: <a href="https://doi.org/10.37289/kapasa.v3i2">https://doi.org/10.37289/kapasa.v3i2</a>

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI PENGUATAN UMPAN BALIK PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI BARRU

**A. Hidayat Parennuang<sup>1</sup>, Kurnia Rusli<sup>2</sup>, Muhammad Janwar<sup>3</sup>, Wahyu Munandar<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [parennuanghidayat@gmail.com](mailto:parennuanghidayat@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [kurniarusli@unimerz.ac.id](mailto:kurniarusli@unimerz.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [janwartansilu@gmail.com](mailto:janwartansilu@gmail.com)

<sup>4</sup>Email: [wm.munandar@unimerz.ac.id](mailto:wm.munandar@unimerz.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 kali siklus yaitu; siklus I dan siklus II sebagai siklus lanjutan untuk perbaikan hasil siklus sebelumnya. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Negeri Barru dengan jumlah 25 orang. Penilaian dalam penelitian ini mencakup 3 ranah antaralain: Kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kelas VIII dengan kategori 19 orang tuntas dengan presentase hasil 76%, sedangkan pada siklus II siswa kelas VIII dengan kategori 25 orang tuntas dengan presentase hasil 100%. Oleh sebab itu penelitian dengan menggunakan metode penguatan umpan balik dalam permainan bola voli dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan passing atas siswa kelas VIII Mts Negeri Barru.

**Kata kunci:** Hasil Belajar Passing Atas; Metode Penguatan Umpan Balik; Permainan Bola Voli

## EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF BASIC PASSING TECHNIQUES FOR VOLLEYBALL THROUGH REINFORCEMENT OF FEEDBACK IN CLASS VIII STUDENTS OF MTS NEGERI BARRU

### ABSTRACT

This research is a class action research (CAR) which was conducted in 2 cycles, namely: cycle I and cycle II as a follow-up cycle to improve the result of the previous cycle. The samples in this study were students of class VIII students of Mts Negeri Barru with a total of 25 people. The assessment in the study includes 3 domains including: cognitive, affective and psychomotor.

The results of the research in cycle I showed that class VIII students with 19 categories completed with a percentage of 76%, while in cycle II class VII students with categories 25 people completed with a percentage of 100%. Therefore, research using the method of strengthening feedback in volleyball games can help students improve their passing skills for class VIII students of Mts Negeri Barru.

**Keywords:** Learning Outcomes Of Upper Passing; Methods Of Strengthening Feedback In; Volleyball Games



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak atau aktivitas jasmani, sehingga dapat mencapai kesehatan, serta tujuan pendidikan yang diharapkan, yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan,

pengelolaan diri peserta didik dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga, dan juga meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. Serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar pada peserta didik.

Salah satu materi dalam pembelajaran penjas di sekolah yaitu olahraga permainan bola voli. Permainan bolah voli merupakan materi pokok yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar sampai pada jenjang sekolah menengah atas. Pelajaran permainan bola voli passing atas. Untuk mengajarkan permainan bolah kecil perlu menerapkan metode-metode belajar agar dapat membantu peserta didik untuk memahami dan mengetahui pelajaran yang diajarkan, Permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang dapat dimainkan oleh semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa .

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan atau hasil belajar. Metode pembelajaran juga merupakan suatu strategi yang dipakai agar memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan diharapkan dapat membawa perubahan yang positif pada peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar yaitu: metode umpan balik.

Metode pembelajaran umpan balik ini akan membantu siswa dalam memahami cara-cara melakukan passing atas bola voli melalui keterangan-keterangan dari guru dibantu dengan memberi contoh gerakan yang benar. Setelah itu dapat diukur dari hasil belajar siswa melalui tes.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran penjas dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Barru Tahun 2021".

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang berarti penelitian ini dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

### **Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Negeri Barru, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Yang diantaranya laki-laki 9 dan Perempuan 16 orang.

### **Desain penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Rancangan masing-masing siklus terdiri empat tahap yaitu; perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi/evaluasi. Kegiatan siklus akan berhenti ketika sudah terjadi peningkatan.

### **Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. observasi ini dilakukan dengan melihat, mengamati sendiri dan mencatat perilaku atau kejadian yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Dokumentasi dalam penelitian ini seperti daftar nama siswa, daftar penilaian, gambar, photo saat pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi ini sangat penting digunakan sebagai buku penilaian.
3. Tes dilakukan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi bermakna dalam pengambilan keputusan.

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen perlakuan yaitu dengan menggunakan perangkat pembelajaran (RPP)
  2. Instrumen pengukuran yaitu dengan menggunakan rubrik penilaian afektif, kognitif, psikomotor. Selanjutnya untuk memperoleh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individual terhadap indikator dari segi hasil maupun proses dikategorikan mengacu pada penjelasan di bawah ini.
- a. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Bentuk tes yang digunakan dalam penilaian pengetahuan yaitu sebagai berikut:

1. Tes atau ujian tertulis
2. Tes lisan
3. Penugasan
4. Instrumen penelitian dan pedoman penskoran

Adapun bentuk atau contoh pertanyaannya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Penilaian Kognitif

No	Pertanyaan Yang Diajukan	Kualitas Jawabah			
		1	2	3	4
1.	Apa yang dimaksud passing atas ?				
2.	Sebutkan langkah-langkah tehnik pelaksanaan passing atas permainan				
3.	bola voli ?				
4.	jelaskan pengertian bola voli? sebutkan tehnik dasar bola voli?				
5.	sebutkan kesalahan dalam melakukan passing atas?				
<b>Jumlah :</b>					
<b>Skor Maksimal : 20</b>					

Pedoman Penskoran :

Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap

Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

Skor 2, jika seluruh penjelasan kurang benar

Skor 1, jika seluruh penjelasan kurang benar lengkap

Skor Maksimum (SM) = 20 Rumus=(P/20) x 100.

**Tabel 3.2** Penilaian Afektif

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		(K)	(C)	(B)	(SB)
		1	2	3	4

1. Kerjasama
2. Sportifitas
3. Bertanggung jawab
4. Menghargai
5. Disiplin
6. Toleransi

Pedoman Penskoran :

Skor 4, jika semua rangkaian diikuti secara seirus, benar dan bersungguh-sungguh

Skor 3, jika salah satu rangkaian yang diacukan

Skor 2, jika sering main-main dalam rangkaian pembelajaran

Skor 1, jika seluruh rangkaian dianggap lelucon dan tak menghargai guru

Pengolahan Skor :

Skor Maksimum (SM) = 24

$(P/24) \times 100$

**Tabel 3.3** Penilaian Psikomotorik

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Sikap awalan				
2.	Sikap pelaksanaan				
3.	Sikap akhir				
<b>Jumlah :</b>					
<b>Skor Maksimal : 12</b>					

Pedoman Penskoran :

Skor 4, bila menguasai/melakukan 4 komponen gerak

Skor 3, bila menguasai/melakukan 3 komponen gerak

Skor 2, bila menguasai/melakukan 2 komponen gerak

Skor 1, bila menguasai/melakukan 1 komponen gerak

Pengolahan Skor :

Skor Maksimum (SM) = 12

$(P/12) \times 100\%$

Keterangan kriteria penilaian proses:

**Sikap awalan**

- a) Posisi siap, kaki dibuka selebar bahu
- b) lutut ditekuk sedikit.
- c) Posisi tangan berada diatas kepala
- d) Posisi badan agak condong kedepan

**Pelaksanaan gerak**

- a) Posisi tangan bersentuhan dengan jari-jari dalam dengan bola
- b) Pandangan fokus kearah bola
- c) kaki yang ditekuk mendorong naik
- d) jari-jari ditegangkan sedikit

**Sikap akhir**

- a) Pandangan kearah bola
- b) Posisi lengan bergerak lurus
- c) Posisi badan tegak

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil pada aspek penilaian sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai akhir dari pembelajaran *passing* atas pada poin voni menggunakan penguatan umpan balik diperoleh dari penilaian indikator tersebut. Sedangkan untuk penilaian ketunasan belajar dengan menggunakan rumus berikut dan harus sesuai dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru pendidikan jasmani pada sampel siswa dalam penelitian yaitu kelas VIII di MTs Negeri Barru.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. Data awal hasil belajar siswa kelas VIII Mts Negeri Barru, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

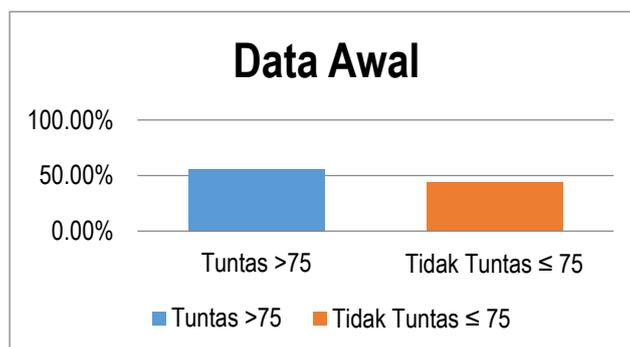
**Tabel 4.1.** Deskripsi data awal hasil belajar kelas X<sup>1</sup>

KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
> 75	Tuntas	14	56%
< 75	Tidak Tuntas	11	44%
		25	100%

Berdasarkan dari hasil belajar siswa VIII MTs Negeri Barru, siswa yang memenuhi ketuntasan 56% atau sebanyak 14 dan yang tidak tuntas 44% atau sebanyak 11 siswa dari frekuensi 25 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022 sampai 04 Agustus 2022 di MTs Negeri Barru, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus. Berdasarkan pada data awal hasil belajar siswa VIII MTs Negeri Barru, dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:

**Diagram 4.1** Data Awal Hasil Belajar Sisw



## Kelas VIII MTs N Barru

**Hasil penelitian siklus I**

Tahap pelaksanaan siklus I pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa VIII MTs Negeri Barru tentunya ada tahapan yang perlu dipertimbangkan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pada siklus I berlangsung 3 kali pertemuan dalam 1 siklus dengan waktu 3 kali 40 menit. Setiap pertemuan peneliti mengumpulkan data / pengambilan nilai, dan untuk pengambilan nilai psikomotorik atau praktik diambil pada saat kegiatan inti selesai setiap pertemuan (saat refleksi).

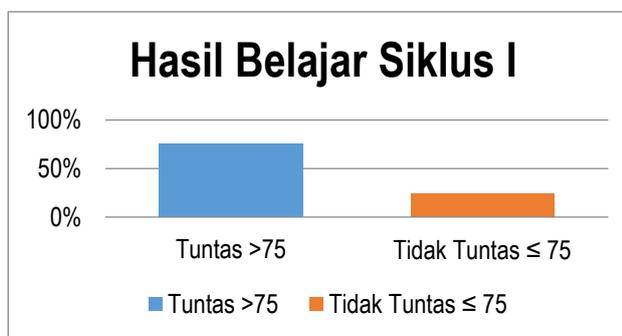
Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, hasil terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar bola voli (passing atas) melalui *penguatan umpan balik* lebih termotivasi dan semangat. Hal ini adalah langkah yang sangat bagus karena adanya timbal balik dari siswa yang mendukung meningkatkan hasil belajarnya. lebih lanjut siswa lebih dominan tertarik dengan model pembelajaran yang diberikan karena adanya kerjasama kelompok dan individu.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dapat persentase ketuntasan hasil peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siklus I**

KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
>75	Tuntas	19	76%
≤75	Tidak Tuntas	6	24%
		25	100%

Pada data siklus I hasil belajar menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat beberapa persen, dilihat dari data awal siswa kelas VIII MTs Negeri Barru 56% dan setelah diberi tindakan persentase tingkatan hasil belajar siswa meningkat, jadi persentase hasil belajar siswa adalah siswa tuntas 19 (76%) dan tidak tuntas 6 (24%) dari jumlah frekuensi 25. kemudian hasil belajar siswa dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:

**Diagram 4.2. Nilai Persentase Siklus I**

Berdasarkan diagram batang di atas skor presentase dari data awal hasil belajar siswa VIII MTs Negeri Barru, Siswa yang tuntas dalam pembelajaran bola voli di data awal hanya 14 siswa (56%) dan tidak tuntas 11 siswa (44%). kemudian setelah diberi tindakan melalui *penguatan umpan balik*, siswa yang tuntas 19 (76%) dan tidak tuntas 6 siswa (24%). Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 78 dengan standar KKM 75.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama siklus I, siswa belum mencapai indikator keberhasilan belajar secara klasikal yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian sebagai bentuk refleksi yang menjadi pertimbangan dalam melakukan revisi atau perbaikan di siklus I sebelum melangkah ke siklus II yaitu: 1) Masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.

- 2) Masih ada siswa yang sering mengganggu teman kelasnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Masih ada siswa yang ragu-ragu dalam melakukan gerakan dalam proses pembelajaran sehingga gerakan yang dilakukan kurang efektif atau maksimal.

#### Hasil penelitian siklus II

Pada siklus II ini, merupakan tindaklanjutan dari Siklus I dimana masih banyak kekurangan pada siklus sebelumnya. Kemudian pada siklus II memperbaiki apa yang masih kurang pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar di siklus I. kemudian siklus II ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan dengan waktu 3 x 40 menit. Setiap pertemuan peneliti mengumpulkan data / pengambilan nilai, dan untuk pengambilan nilai psikomotorik atau praktik diambil pada saat kegiatan inti selesai setiap pertemuan (saat refleksi).

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka hasil terhadap belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dengan materi sepakbola melalui *penguatan umpan balik*, setelah masuk disiklus II siswa lebih semangat dan memperhatikan apa yang diinstruksikan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Kesalahan yang terjadi pada siklus I siswa sudah diperbaiki dan mampu meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli dengan adanya penerapan metode *penguatan umpan balik*.

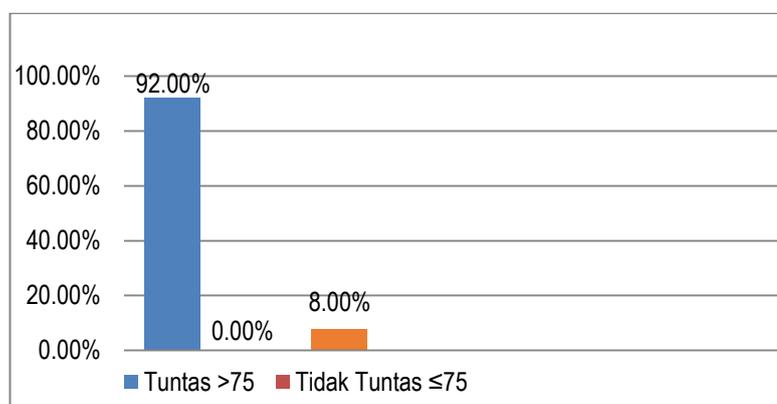
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli melalui *penguatan umpan balik* sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
>75	Tuntas	23	92%
≤75	Tidak Tuntas	2	2%
		25	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke II hasil yang sangat maksimal dan sangat memuaskan, siswa yang tuntas dalam mata pelajaran PJOk adalah 23 siswa (92%) dan 2% tidak tuntas dengan rata-rata 81.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam permainan bola voli (passing atas) siswa kelas VIII MTs Negeri Barru melalui *penguatan umpan balik* pada siklus II mencapai persentase ketuntasan dengan persentase 92% dengan kategori sangat baik, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang skor nilai persentase pada siklus berikut:



**Diagram 4.3.** Nilai Persentase Siklus II

Berdasarkan gambaran pada diagram batang, skor nilai persentase pada siklus II tampak bahwa dari 25 sampel penelitian, terdapat 2 siswa yang tidak tuntas (8%) dan 23 siswa yang tuntas (92%). Pada siklus II ini siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai ketuntasan pada kategori sangat memuaskan.

Refleksi pada siklus II, guru melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I upaya yang dilakukan pada siswa mengalami peningkatan, berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Sudah tidak ada lagi siswa yang ditemukan bermain-main bahkan cerita dengan temannya saat pembelajaran berjalan.
2. Dalam proses pembelajaran siswa sudah termotivasi dan semangat memperhatikan penjelasan guru.
3. Siswa sudah tidak ragu-ragu lagi dalam melakukan gerakan sepaksila dalam proses pembelajaran bola voli.

#### Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar passing atas melalui *penguatan umpan balik* siswa kelas VIII MTs Negeri Barru.

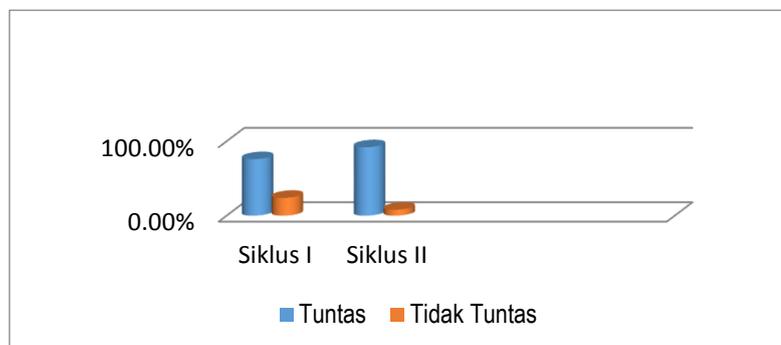
**Tabel 4.3.** Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	>75,00	Tuntas	19	76%	23	92%
2	≤75,00	Tidak Tuntas	6	24%	2	8%
<b>JUMLAH</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada dalam kategori tuntas meningkatnya yakni 76% pada siklus I. Proses ketuntasan dalam waktu 3 kali pertemuan dan pelaksanaan dengan materi yang diberikan kemudian pada siklus II mengalami ketuntasan 92% dengan pelaksanaan proses penelitian yang hampir sama dengan siklus I tetapi pada siklus II diberikan tindakan yang lebih dari hasil perbaikan siklus I. Penelitian ini menunjukkan peningkatan ketuntasan kelas secara klasikal pada siklus II sebanyak 92% dan mencapai ketuntasan kelas secara individu dengan nilai siswa berada pada kategori sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli melalui *penguatan umpan balik* siswa kelas VIII MTs Negeri Barru dengan tingkat pencapaian nilai rata-rata 81 dengan standar KKM 75 dan nilai ketuntasan siswa 92% pada siklus II.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II, peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Barru dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:



**Diagram 4.4.** Perbandingan Hasil Belajar Siklus I Dan II

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran passing atas pada permainan bola voli. Penelitian ini sangat berjalan dengan lancar karena adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yakni siswa yang ingin belajar, pihak guru yang memberikan arahan yang membangun.

## **Pembahasan**

### **1. Siklus I**

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran passing atas pada permainan bola voli melalui *penguatan umpan balik* siswa kelas VIII MTs Negeri Barru. Kemudian siklus I menggunakan metode *penguatan umpan balik*. Dalam proses pembelajarannya siswa merasa senang dan tidak bosan dengan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat melakukan proses teknik passing atas dengan benar.

Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Faktor penyebab kurang aktifnya siswa merespon materi yang disajikan karena kebanyakan siswa yang sering mengganggu teman kelompoknya sehingga proses pembelajaran terganggu dengan adanya gangguan dari teman kelompoknya. Faktor lainnya siswa kebanyakan mengeluh panasnya terik matahari dan siswa takut hitam. Kemudian pada siklus I ini, dilaksanakan 3 kali pertemuan (3x40 menit).

Lebih lanjut pada siklus ini, kendala yang didapati peneliti di lapangan siswa masih banyak yang kurang mengetahui apa itu permainan bola voli, apa saja teknik dasar dalam permainan bola voli. Kemudian peneliti memberikan pemahaman mengenai tentang materi bola voli untuk dijadikan ilmu baru bagi siswa dan dengan berjalannya proses pembelajaran dari pertemuan 1 sampai 3 siswa dapat memahami apa, bagaimana sebenarnya itu permainan bola voli dan teknik dasar dalam permainan bola voli. Lanjut pada hasil belajar siswa pada siklus ini lebih meningkat dibandingkan dengan data awal yang ada, ketuntasan siswa pada siklus ini mencapai 76% dan ketidak tuntasan siswa menurun menjadi 24%. Kemudian berdasarkan penilaian dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan saran dan kritikan dari kolaborator dari hasil belajar siklus 1 yang belum mencapai indikator keberhasilan belajar maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

### **2. Siklus II**

Pada siklus II ini memperbaiki kekurangan di siklus I pada proses pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli melalui *penguatan umpan balik* siswa kelas VIII MTs Negeri Barru. Kemudian pada siklus II ini peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar sudah lebih baik dan cukup memuaskan karena setiap pertemuan siswa lebih agresif, semangat dalam pembelajaran (timbal balik guru dan siswa) kemudian dalam siklus II hasil gerakan passing atas sudah cukup baik, dan dalam siklus ini tidak jauh beda dari siklus I karena pada siklus I masih kurang tindakan yang diberikan dan siklus II volume tindakan ditingkatkan. Berdasarkan bukti pada hasil belajar siswa, hasil nilai rata-rata penilaian ketepatan dalam melakukan gerakan passing atas yaitu 23 siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan jadi hampir semua siswa sudah paham dan mengetahui teknik dari passing atas, dan yang tidak tuntas hanya 2 orang siswa. Dalam siklus ini peneliti memberikan pengulangan terhadap siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar, jadi siswa bias memahami materi, gerakan dan siswa bisa mengimplementasikan semua gerakan yang diajarkan.

Kemudian penjelasan dari dua siklus diatas yaitu siklus I dan II, menunjukkan bahwa hasil observasi, hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya gerakan passing atas melalui *penguatan umpan balik*, ada peningkatan yang baik serta pemberian motivasi dari guru membuat siswa menjadi

semangat untuk meningkatkan penguasaan teknik passing atas. Lebih lanjut peneliti dan kolaborator sepakat bahwa proses pembelajaran passing atas pada permainan bola voli melalui *penguatan umpan balik* dapat dijadikan salah satu model atau metode pembelajaran untuk siswa kelas VIII MTs Negeri Barru.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siswa kelas VIII Mts Negeri Barru yang telah dilakukan sebanyak 2 kali siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran melalui penguatan umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli siswa kelas VIII MTs Negeri Barru Tahun Ajaran 2022/2023. Kemudian hasil analisis yang diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Hasil belajar passing atas pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 76% dengan jumlah siswa yang tuntas 19 siswa dan tidak tuntas 6 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar passing atas dalam kategori tuntas sebesar 92% dengan jumlah siswa tuntas 23 siswa dan tidak tuntas 2 siswa dengan presentase 8%. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat dengan sangat baik dan pemberian metode ini sangat efektif dalam proses belajar mengajar.

## **REFERENSI**

- Aef R, dan Etor S. 2018. Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Violi untuk Umum. Bandung: Alfabeta.
- Ali Mashar Moh, Dwinarhayu. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas IX. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2010. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Isnaini dan Suranto. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Karya Mandiri Nusa.
- M.E. Winarno dkk, 2013. Teknik Dasar Bermin Bola Voli. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhuda dan Kusumawati, Mia. 2010. Arena. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP/ MTS Kelas IX. Jakarta: Kemdiknas.
- Putra, Domi. 2013. Pengaruh Latihan Box Jump dan Barrier Hop Terhadap Kekuatan Otot Tungkai. Jambi:Universitas Jambi.
- Romadhan Q. 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas dalam Permainan Bola Voli melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Sapto Haryoko. 2011. Efektivitas Strategi Pemberian Umpan Balik Terhadap Kinerja Praktikum Mahasiswa D-3 Jurusan Teknik Elektronika. ISSN: 2442 86 20.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarwo, Suhadi. 2010. Volley Ball For All (Bola Voli Untuk Semua). Yogyakarta: Univrsitas Negri Yogyakarta.
- Thobroni,M. 2015. Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Arruz Media.
- Wahyuni, dkk. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Windarsih, C. A. (2016). Aplikasi Teori Umpan Balik ( Feedback ) Dalam Pembelajaran.

Tunas Siliwangi *Pertumbuhan*, 2(1), 20–29.

Wisahati , A. S. dan Santoso, T. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.